

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan Studi Naratif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Menurut Saryono, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.⁴⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, narasi memiliki arti pengisahan suatu cerita atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu. Sedangkan naratif memiliki arti bersifat menguraikan atau menjelaskan. Sehingga kata naratif lebih cocok digunakan untuk menjelaskan suatu metode penelitian.⁴¹

³⁹ Dr. Abdul Fatah Nasution, M.pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023). Hlm 34.

⁴⁰ Dr. Abdul Fatah Nasution, M.pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023). Hlm 34.

⁴¹ ST. Zakiah Darmanita, M.Yusri, Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi dan Pelaporan temuan, *Jurnal Manajemen dan Dakwah*, Vol. 1 No. 1, 2020. Hlm 2

Penelitian Naratif menurut James Schreiber dan Kimberly Asner-Self adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu. Menurut Webster dan Metrova, narasi (narrative) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari⁴²

Pendekatan Langkah-demi-Langkah untuk Analisis Naratif dan Menemukan Narasi Inti

1) Blok Narasi Kode

Mengidentifikasi dan memberi kode pada blok narasi di dalam set data, yang mewakili bagian atau bagian penting dari penceritaan.

2) Kelompokkan dan Baca berdasarkan Acara Langsung

Kelompokkan blok-blok narasi berdasarkan peristiwa atau situasi langsung yang terkait, dan bacalah dalam konteks peristiwa tersebut.

3) Buat Kode Struktur Cerita Bersarang

Kembangkan kode struktur cerita bersarang untuk menangkap berbagai elemen narasi, seperti latar, karakter, plot, konflik, resolusi, dan tema.

4) Menyelami Struktur Cerita

⁴² <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-naratif/>, diakses 25 mei 2024, Pukul 11:10 WIB.

Menganalisis struktur cerita dalam setiap blok narasi yang dikelompokkan, memeriksa urutan, perkembangan, dan hubungan antara berbagai elemen narasi.

5) Bandingkan Seluruh Struktur Cerita

Bandingkan struktur cerita di seluruh blok narasi yang dikelompokkan, cari kesamaan, perbedaan, atau variasi dalam elemen-elemen dan pengorganisasiannya.

6) Ceritakan Narasi Inti

Saring narasi inti yang mewakili ide, pesan, atau pengalaman utama yang dimiliki oleh narasi, berdasarkan analisis struktur cerita dan tema yang telah diidentifikasi.⁴³

Penelitian ini memilih pendekatan naratif dalam metodologi kualitatif dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mendalam mengenai fenomena yang diselidiki, menggunakan narasi, penalaran, dan gambaran visual, bukan data statistik.⁴⁴ Pendekatan ini memungkinkan adanya interaksi langsung antara peneliti dan informan, yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap realitas yang diamati. Fokus penelitian difokuskan pada menggambarkan hubungan antara kesuksesan Program Lapak Berkah IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Perwakilan Bengkulu dari perspektif pelaku usaha, melalui pendekatan studi naratif.

B. Sumber Data

Dalam Penelitian ini ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti:

⁴³ Jessica Abbadia, Analisis Naratif yang mahir: Panduan langkah demi langkah yang komprehensif, mind the graph, diakses 08 Januari 2023, <https://mindthegraph.com/blog/id/analisis-naratif/>

⁴⁴ Nurul Adyanti, "Studi Naratif Ekuitas Merek Iphone Terhadap Kepercayaan Diri Sheeple Mahasiswa Universitas Hasanuddin". Skripsi. Diterbitkan (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020). Hlm 14

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data Primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh individu atau organisasi dari sumber aslinya. Proses pengumpulan data primer melibatkan kegiatan seperti wawancara langsung dengan responden, observasi langsung terhadap fenomena yang diamati, serta dokumentasi yang dibuat secara langsung dari sumber yang relevan.⁴⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyelenggara Program Pendayagunaan dan Pendistribusian Zakat, yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu, dan langsung dari penerima lapak berkah yang bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengambilan data yang dapat mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang dapat menunjang penelitian yaitu buku tamu atau daftar pengunjung perpustakaan.⁴⁶ Sebagai informasi lengkap dalam penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian yang pertama di kantor perwakilan IZI Bengkulu, yang terletak di Jl. Rafflesia No. 06, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu dengan melakukan penelitian langsung kepada penyelenggara Program pemberdayaan

⁴⁵ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014.) Hlm. 3

⁴⁶ Tatik Ilmiah, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang." *JURNAL ILMU Perpustakaan*, Vol. 2 No. 2, 2013. Hlm. 5

usaha lapak berkah. Yang kedua yaitu di tempat tinggal atau tempat usaha UMKM yang bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu pada tanggal Mei 2024 – Desember 2024.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.⁴⁷ Untuk itu dalam memilih informan peneliti harus pandai menentukan siapakah informan yang bisa dijadikan sumber data agar data yang didapat untuk penelitian dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸ Informan dalam penelitian ini adalah Pelaku usaha yang menerima program lapak berkah dari Inisiatif Zakat Indonesia. Yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria informan yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Informan dalam kegiatan penelitian ini adalah orang-orang yang menerima bantuan dari program Lapak Berkah IZI Bengkulu
- 2) memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam menjalankan usaha, dan
- 3) bersedia memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait dampak program terhadap usaha mereka.

⁴⁷ Anisa Shopia Latifa, Efektivitas Zakat Produktif Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Riau. Skripsi. *Terbit* (Riau-Pekan Baru: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2023). Hlm 39

⁴⁸ Dilla Rizki Ramadani, " Analisis Kompetensi Profesional Guru Sejarah Sma Negeri 5 Kota Jambi". Skripsi. Diterbitkan (Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2019). Hlm. 41

- 4) Usaha yang dijalankan masih aktif hingga saat ini agar dampak program dapat diukur secara nyata
- 5) Berasal dari berbagai jenis usaha yang berbeda guna memperoleh perspektif yang lebih beragam
- 6) Mewakili keberagaman lokasi di Bengkulu agar dapat melihat bagaimana lingkungan usaha memengaruhi keberhasilan program

Tabel 3.1

Nama-Nama Informan

NO	NAMA	UMUR	USAHA
1	Dustiana	38 Tahun	Lemang Tapai
2	Effendi Musli	42 Tahun	Pendap
3	Linda	46 Tahun	Makanan dan Sarapan Pagi

Sumber : Data Primer Peneliti 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara partisipatif dimana peneliti tidak hanya sekedar turun ke lapangan juga mengamati proses interaksi dan cara-cara informan dalam bersosialisasi serta turut dalam kegiatan-

⁴⁹ Yoki Apriyanti, DKK. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. Vol.6 No.1, 2019. Hlm 74

kegiatan yang dilakukan oleh informan. Observasi yang dilakukan melalui Pelaku Usaha yang menerima Lapak Berkah dari Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu.⁵⁰ Observasi dalam konteks ini dilakukan melalui rekaman gambar dan suara. Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁵¹

Wawancara dilakukan secara terbuka yang sifatnya semi restruktur yang berarti pewawancara memiliki daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk tetap menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain atau bebas. Tujuan dari wawancara Keberhasilan Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu Perspektif Pelaku Usaha untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, seperti pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-

⁵⁰ Nurul Adyanti, "Studi Naratif Ekuitas Merek Iphone Terhadap Kepercayaan Diri Sheeple Mahasiswa Universitas Hasanuddin". Skripsi. Diterbitkan (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020). Hlm. 15

⁵¹ erriam, 1998, Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meaning, (New York: 89)

idenya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁵² Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Tiga pelaku usaha penerima manfaat Lapak Berkah IZI Pendayagunaan Zakat Produktif serta penerima dana zakat produktif (mustahik) yang terlibat dalam program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu, guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa foto dan dokumen penting dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai atau berhubungan dengan Pelaku Usaha yang kemudian dijadikan sebagai bahan tambahan.⁵³ Dalam Penelitian Ini Peneliti Membuat Dokumentasi Dalam Bentuk Foto, Video, Tulisan Dan Rekaman Suara.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman dalam sugiyono menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas dalam teknik analisis data:⁵⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁵² Ismi Amir, "Eksistensi Diri 'Calabai' Melalui Sosial Media (Suatu Kajian Studi Naratif)". Skripsi. Diterbitkan (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2019). Hlm. 20

⁵³ Ismi Amir, "Eksistensi Diri 'Calabai' Melalui Sosial Media (Suatu Kajian Studi Naratif)". Skripsi. Diterbitkan (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2019). Hlm. 39

⁵⁴ Lika Ruhama, "Strategi Fundraising Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan Zis Di Era Pandemi Covid - 19 (Periode Maret 2020 - Juni Tahun 2020)". Skripsi. Diterbitkan (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2021). Hlm. 14

Mereduksi data berarti menyusun, memilih yang esensial, dan fokus pada hal-hal penting serta menemukan polanya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah pengumpulan data berikutnya, dan menemukan data tambahan jika diperlukan. Reduksi data membutuhkan pemikiran yang sensitif, kecerdasan, dan wawasan yang luas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data bisa disajikan dalam berbagai format seperti ringkasan, grafik, hubungan antara kategori, flowchart, dan lainnya. Melalui penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam analisis data melibatkan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal, meskipun sementara, dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat data kembali dikumpulkan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁵

⁵⁵ Nurmah Intan Hidayati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Perumahan Impian

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.⁵⁶

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.⁵⁷

Perdana Kandang Mas Kota Bengkulu)". Skripsi. Diterbitkan (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2019). Hlm. 38

⁵⁶ Marshela Utama," Faktor - Faktor Keberhasilan Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus pada Restoran Bellywise Semarang)". Skripsi. Diterbitkan (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2021). Hlm. 60

⁵⁷ Nurmah Intan Hidayati," Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Perumahan Impian Perdana Kandang Mas Kota Bengkulu)". Skripsi. Diterbitkan (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2019). Hlm. 38